

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran SAINS Kelas V SD Inpres 2 Wanagading

HARI SISWANTO

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Permasalahan utama adalah rendahnya hasil belajar siswa di kelas V SD Inpres 2 Wanagading, pada pembelajaran sains dengan materi alat pernapasan pada manusia dan pada hewan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini dipilih dan di terapkan. Model pembelajaran ini merupakan kombinasi media gambar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 2 Wanagading pada pelajaran sains dengan materi alat pernapasan pada manusia dan hewan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Targgart yang terbagi dalam 4 tahap yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Pengamatan/observasi, 4. Refleksi. jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Pelaksanaan ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dan masing-masing dua tindakan/pertemuan. Pada tindakan pertama siklus I hasil persentase aktivitas guru mencapai 58,3% dan tindakan ke II mencapai 67,7% berada dalam kategori baik. Sedangkan hasil persentase aktivitas siswa pada tindakan pertama siklus I mencapai 50% dan tindakan ke II mencapai 64% berada dalam kategori baik. Pada hasil evaluasi tindakan pertama siklus I nilai rata-rata mencapai 5,8 ini di kategorikan belum berhasil. Pada tindakan kedua nilai rata-rata mencapai 6,3 ini dikategorikan sudah cukup. pada tindakan ke II hasil persentase aktivitas guru mencapai 80,2% dan tindakan ke dua mencapai 91,6% berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil persentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama tindakan pertama mencapai 84,3% dan tindakan ke dua mencapai 89,0% berada dalam kategori sangat baik. Pada hasil evaluasi tindakan pertama siklus II nilai rata-rata mencapai 7,5 dan tindakan ke dua mencapai 8,6 berada dalam kategori sangat baik. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 2 Wanagading.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Media Gambar

I. PENDAHULUAN

Sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan atau pengamatan. Pendidikan sains diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pembangunan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Makna dan hakikat belajar dapat diartikan sebagai proses membangun makna/ pemahaman terhadap informasi atau pengalaman. Proses membangun makna tersebut dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau bersama orang lain. Proses itu disaring dengan persepsi, pikiran (pengetahuan awal), dan perasaan siswa (Indra Jati Sidi, 2004:4)

Di dalam kelas, masalah besar untuk guru-guru dan siswa-siswa adalah motivasi. Guru-guru berharap supaya setiap siswa menggunakan bakat dan waktunya selama disekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari observasi awal di SD 2 Wanagading dan hasil wawancara langsung dengan guru wali kelas V mengatakan bahwa: di kelas lima pada pelajaran sains hasil belajarnya sangat rendah. Nilai yang diperoleh siswa masih dibawah standar yaitu 60%. Masalah-masalah yang serng dihadapi oleh guru wali kelas V adalah kurang efektif belajar karena:

1. Pada proses kegiatan belajar lebih banyak digunakan untuk menyalin materi.
2. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode klasikal dengan metode ceramah.

3. Kurangnya bahan ajar untuk siswa, seperti buku-buku dan media.

Adapun alasan saya sebagai peneliti memilih menggunakan media gambar dengan pertimbangan, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Wibawa dan Mukti (1989:60) bahwa gambar termasuk media sederhana, sebab gambar itu memiliki kelebihan yaitu; (1) menjadi bahan diskusi siswa, (2) murah harganya, dan (3) tidak sulit mencarinya. Sejalan dengan itu Sastradiharja (1992:1-3) mengatakan bahwa penggunaan media dapat membantu ; (1) siswa belajar lebih banyak, (2) meningkatkan daya ingat lebih lama, (3) melengkapi rangsangan yang efektif untuk belajar, (4) menjadikan belajar lebih kongkret, (5) membawa dunia didalam kelas, dan (6) memberikan pendekatan-pendekatan bayangan yang bermacam-macam dari satu obyek yang sama.

Penulis menyadari dan merasa bertanggung jawab, sehingga mengambil suatu inisiatif dalam melaksanakan pembelajaran melalui suatu pendekatan mengajar yang tepat untuk mencari pemecahannya. Masalah dalam kegiatan belajar yakni dengan menggunakan media gambar yang saesuai dengan materi dan bisa dengan mudah mengarahkan siswa sehingga siswa mudah memahami materi yang disajikan. Media yang tepat dalam setiap materi pembelajaran akan mendukung keaktifan siswa sehingga tujuan dari pembelajaran bisa tercapai dengan baik dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka calon penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yakni “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Sains dengan materi alat pernapasan pada manusia dan hewan dikelas V SD Inpres 2 Wanagading. Kecamatan Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

II. METODELOGI

A. Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berbentuk kolaboratif. desain atau model penelitian ini mengacu pada model (Kemmis dan Mc. Taggart, dalam

Kasihani Kasbolah, 1999:112) yang terdiri atas 4 komponen yaitu: a). perencanaan, b). pelaksanaan tindakan, c). observasi, dan d). refleksi.

B. Setting atau Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 2 Wanagading dengan subjek penelitian pada kelas V dengan jumlah siswa 32 orang yg terdiri dari 15 laki-laki dan 17 siswa perempuan pada tahun pelajaran 2013/2014.

2. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah siswa SD Inpres 2 Wanagading Kecamatan Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, kelas V dengan jumlah siswa 32 orang yg terdiri dari 15 laki-laki dan 17 siswa perempuan.

C. Rencana Tindakan

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan siklus yang berulang dimana setiap siklus terdiri dari dua kali tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa akan meningkat jika menggunakan media gambar . apabila pelaksanaan pada siklus I Belum berhasil maka akan berlanjut ke siklus II. pertemuan setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan tingkah laku yang ingin dicapai.

D. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

a. Sumber data,

1. Guru, data tentang aktivitas mengajar guru, dalam kegiatan ini diobservasi selama proses pembelajaran.
2. Siswa, data tentang hasil belajar siswa, melalui hasil tes evaluasi.

b. Jenis Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka atau bilangan yang terdiri dari hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif adalah berupa hasil pengamatan observasi.

c. Cara pengumpulan data.

1. Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.

2. Data dari hasil belajar mengajar saat pelaksanaan tindakan yang diperoleh dengan menggunakan lembar observasi.

E. TEHNIK ANALISIS DATA

Untuk membahas dan menyimpulkan data dari hasil perolehan evaluasi siswa maka peneliti menggunakan acuan untuk menentukan nilai rata-rata siswa. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teori Harahap (1992:189) yaitu:

$$\text{Rata - rata} = \sum \frac{fx}{n}$$

Dengan:

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

X = Nilai yang diperoleh

Hasil evaluasi yang diperoleh, berupa sejumlah data keaktifan siswa belajar dalam pembelajaran sains dengan menggunakan media gambar.

Dalam menentukan kriteria angka-angka yaitu mengacu pada pendapat Nasrun Harahap (1992:187) yaitu:

- | | |
|------------------------------|--------------------------|
| - Angka 10 = Istimewa | - Angka 5 = Kurang satu |
| - Angka 9 = Baik sekali | - Angka 4 = Kurang dua |
| - Angka 8 = Baik | - Angka 3 = Kurang tiga |
| - Angka 7 = Lebih dari cukup | - Angka 2 = Kurang empat |
| - Angka 6 = cukup | - Angka 1 = kurang lima |

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, ditetapkan pokok bahasan tentang alat pernapasan pada manusia dan hewan yang diajarkan pada 32 siswa kelas V SD Inpres 2 wanagading, Kecamatan Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan

menggunakan media gambar pada mata pelajaran Sains kelas V SD Inpres 2 Wanagading.

1. Hasil Tes Akhir Peretemuan Siklus I

Hasil belajar siswa pada materi alat pernapasan manusia dan hewan, dapat diketahui dengan melaksanakan tes evaluasi belajar berupa tes *essay* yang terdiri dari empat soal, pada siklus I siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 32 siswa., sedangkan hasil analisis tes belajar pada siklus I peretemuan kedua dapat dilihat pada tabel hasil persentase dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Analisis Tes Akhir Pertemuan Ke 2 Siklus I

No	Nilai perolehan	Jumlah siswa	Persentase
1	8	5	15,6%
2	7	7	21,8%
3	6	13	40,6%
4	5	7	21,8%
jumlah		32	100%

Jumlah nilai = 202:32

$$\text{Nilai rata-rata} = 6,3 = \frac{202}{32} = 6,3$$

Dari tindakan siklus pertama yaitu dengan 2 kali pertemuan dapat di kemukakan bahwa tindakan atau aktivitas siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar memperoleh presentase nilai rata-rata 5,8 untuk pertemuan pertama dan 6,3 untuk pertemuan ke dua. Dapat dikatakan belum berhasil, Jadi perlu melangkah ke siklus selanjutnya.

2. Hasil Tes Akhir Pertemuan ke 2 Siklus I

Pada hasil tes akhir siklus ke II mengalami peningkatan, sehingga dapat dikatakan bahwa pada pertemuan kedua siklus II dapat dikatakan sudah berhasil. Hasil tes analisis keberhasilan siswa dapat lihat pada tabel persentase dibawah ini:

Tabel 2 Hasil analisis Tes Akhir Pertemuan Ke 2 Siklus II

No	Nilai perolehan	Jumlah siswa	Persentase
1	10	8	25%
2	9	9	6,25%
3	8	10	28,1%
4	7	5	15,6%
5	6	0	0%
Jumlah		32	100%

$$\text{Jumlah nilai} = 276:32$$

$$\text{Nilai rata-rata} = 8,6$$

$$= \frac{276}{32} = 8,6$$

Melihat hasil yang diperoleh siswa pada pelaksanaan siklus satu dan dua peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa dengan menerapkan media gambar pada pembelajaran “alat pernapasan pada manusia dan hewan” mata pelajaran sains di kelas V SD Inpres 2 Wanagding, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga penelitian tindakan kelas ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Pengukuran hasil evaluasi dengan menggunakan alat ukur yang secara luas telah digunakan alat ukur yang secara luas telah digunakan yaitu evaluasi hasil belajar. Factor yang mempengaruhi kegiatan belajar adalah dari dalam individu yang belajar. Yang meliputi motivasi, perhatian, pengamatan dan tanggapan sedangkan factor dari luar individu yang belajar meliputi pengetahuan, penanaman konsep, ketrampilan dan pembentukan sikap.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran sains sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat meningkatkan hasil belajar sains pada siswa kelas V SD Inpres 2 Wanagading.

Dari semua aktivitas yang dilaksanakan baik aktivitas guru, aktivitas siswa, analisis tes hasil belajar siswa, baik siklus satu maupun siklus dua tampak terjadi peningkatan yang cukup baik. Pada pembelajaran ini siswa di latih untuk mengenali alat pernapasan manusia dan alat pernapasan hewan melalui pengamatan gambar yang di sediakan guru sehingga dalam hal ini siswa tidak hanya mengetahui teori yang di sampaikan guru tetapi juga melihat secara jelas meskipun melalui gambar. Siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran sebab guru melatih untuk menyebutkan kembali alat pernapasan sesuai penjelasan guru.

Pada siklus pertama, pertemuan pertama hasil pengelolaan pembelajaran aktivitas guru diperoleh persentase nilai rata-rata (PNR) sebesar 58,3% sedangkan pada pertemuan kedua 67,7% atau berada dalam kategori baik. Dalam hal ini, baik sebagai guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sesuai RPP yang dirancang, membimbing siswa mengenal bagian-bagian gambar (alat pernapasan manusia dan hewan), guru sebagai fasilitator dan motivator, melakukan kegiatan: (a) memotivasi siswa selama pembelajaran dengan cara memberikan latihan mengamati gambar, (b) menyediakan alat bantu/ sumber pelajaran seperti media gambar yang menarik dan (c) siswa masih kesulitan dalam pembelajaran.

Untuk hasil analisis tes hasil belajar pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata 5,8. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh siswa kelas V SD Inpres 2 Wanagading dalam materi alat pernapasan pada manusia dan hewan belum berhasil. Sedangkan pada siklus pertama pertemuan kedua yang didapat sebesar 6,3 dapat dikategorikan baik berdasarkan hal tersebut, maka untuk tindakan siklus kedua lebih ditingkatkan lagi, baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran.

Begitu pula hasil observasi guru pada siklus dua pertemuan pertama diperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 80,2% dan pertemuan kedua diperoleh (PNR) 91,6% dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa yang diterapkan dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif dalam upaya peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam belajar sains di kelas. Siswa mendapatkan peluang besar untuk mengasah pengetahuan yang dimilikinya, baik dari segi akademik maupun dari segi ketrampilan. Hal ini berarti bahwa melalui penggunaan media gambar dalam pembelajaran masalah/kesulitan belajar juga dapat diatasi dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab gambar-gambar yang ditampilkan dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa, sehingga dengan demikian dapat membuat siswa lebih termotivasi belajar, dan pada akhirnya dapat memberikan hasil belajar yang baik sesuai tujuan yang diharapkan.

Hasil evaluasi yang diperoleh pada tindakan 1 siklus ke dua hasil rata-rata mencapai 7,5 dan tindakan siklus II hasil rata-rata mencapai 8,6 berada dalam kategori sangat baik.

Dalam penelitian ini materi ajar disajikan dengan bantuan media yang berukuran besar agar terlihat jelas oleh siswa. Gambar yang diperlihatkan diberi warna untuk menarik perhatian siswa. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kejenuhan siswa, menarik perhatian siswa dalam belajar dan memberikan kesenangan pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dinyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah pengalaman siswa belajar, memotivasi siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan pemahaman siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dengan perolehan rata-rata pada siklus pertama pertemuan pertama mencapai 5,8 dan pertemuan kedua mencapai 6,3 sedangkan pada siklus II pertemuan pertama mencapai 7,5 dan pertemuan ke dua 8,6. Hal ini sudah mencapai target indicator kinerja. Begitu juga aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kategori baik menjadi kategori sangat baik.

B. Saran

- a. Dalam pembelajaran sains di sekolah dasar kelas , murid diharapkan lebih aktif.
- b. agar guru hendaknya lebih aktif memberi dan menemukan ide-ide baru dalam inovasi pembelajaran, sehingga siswa mudah memahami materi pelajaran.
- c. Agar pemimpin sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran dalam upaya peningkatan pemahaman murid pada konsep pelajaran sains secara awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Nasrun. (1992). *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang
- Indrajati, S (2004). *Pelayanan Profesional Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta:Puskur Balitbang Depdiknas.
- Kasbolah ES, Kasihani. (1992). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang:DEPDIKNAS.
- Sastradiharja (1992). *Fungsi dan Peranan Media Pembelajaran*. Malang: Sinar Ilmu.
- Wibawa, Basuki dan Mukti, Farida (1989). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.